

**SKRIPSI**

**PRODUKTIVITAS dan RENDEMEN KERAJINAN ANYAMAN PURUN  
DANAU (*Lepironia articulata* Domin) di DESA SARDANGAN  
KECAMATAN KUSAN TENGAH KABUPATEN TANAH BUMBU  
KALIMANTAN SELATAN**

**Oleh  
NOR AINAH**



**FAKULTAS KEHUTANAN  
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT  
BANJARBARU**

**2024**

**PRODUKTIVITAS DAN RENDEMEN KERAJINAN ANYAMAN PURUN  
DANAU (*Lepironia articulata* Domin) DI DESA SARDANGAN  
KECAMATAN KUSAN TENGAH KABUPATEN TANAH BUMBU  
KALIMANTAN SELATAN**

**Oleh**

**NOR AINAH  
1710611320029**

Skripsi

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Kehutanan  
Program Studi Kehutanan

**FAKULTAS KEHUTANAN  
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT  
BANJARBARU**

**2024**



Judul : **Produktivitas Dan Rendemen Kerajinan Anyaman Purun Daun (*Lepironia articulata* Domin) Di Desa Sardangan Kecamatan Kusan Tengah Kabupaten Tanah Bumbu Kalimantan Selatan**

Nama Mahasiswa : **Nor Ainah**

NIM : **1710611320029**

Minat Studi : **Teknologi Hasil Hutan**

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji

Pada Tanggal 6 Juni 2024

Pembimbing I

Pembimbing II



**Ir. Budi Sutiva, M.P.**  
NIP. 196009151988031004



**Ir. H. Kurdiansyah, M.P.**  
NIP. 196007111987041002

Mengetahui,



**Koordinator,  
Program Studi Kehutanan**  
**Yuniarti, S. Hut., M. Si.**  
NIP. 197803022003122004



**Dekan,  
Fakultas Kehutanan**  
**Prof. Dr. H. Kissinger, S. Hut., M. Si.**  
NIP. 197304261998031001

## RIWAYAT HIDUP

**NOR AINAH** lahir pada 12 Maret 1998 di Desa Sardangan, Kota Pagatan, Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan. Penulis merupakan anak terakhir dari 4 bersaudara dari pasangan Bapak **Nor Asyikin HN** dan (Alm.) Ibu **Siti Sabariah**. Penulis menempuh pendidikan formal di Sekolah Dasar (SD) di Desa Sardangan dan lulus pada tahun 2010, melanjutkan Sekolah Menengah Pertama (SMP) Muhammadiyah Kusan Hilir di Kota Pagatan dan lulus pada tahun 2013 kemudian melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Atas (MAN1) Madrasah Aliyah Negeri 1 Pagatan, Kabupat

en Tanah Bumbu pada tahun 2016.

Tahun ajaran 2017/2018 penulis terdaftar sebagai Mahasiswa di Fakultas Kehutanan Universitas Lambung Mangkurat Banjarbaru mengikuti program Srata Satu (S-1) dengan NIM 1710611320029 dan penulis mengikuti Praktik Kerja Lapangan (PKL) bulan juni tahun 2019 di Hutan Pendidikan di Mandiangin dan dilanjutkan Semester 5 mengambil Minat Studi yaitu Teknologi Hasil Hutan (THH) pada tahun 2020 bulan januari melaksanakan Praktik Hutan Tanam (PHT) di KPH Madiun Jawa Timur pada tahun 2020 kemudian penulis melaksanakan Praktik Kerja Khusus (Magang) di PT. Inhutani IIPulau Laut Kabupaten Kotabaru, Provinsi Kalimantan Selatan, selama 2 bulan pada tahun 2021.

Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Kehutanan Universitas Lambung Mangkurat. Penulis melakukan dan menyusun penelitian yang berjudul “Produktivitas dan Rendemen Kerajinan Anyaman Purun Danau (*Lepironia articulata* Domin) di Desa Sardangan, Kecamatan Kusan Tengah, Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan” dibimbing oleh Ir. Budi Sutya, M.P. dan Ir. Kurdiansyah, M.P.

**PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi ini bukan karya ilmiah yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di perguruan lain, dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis memang diacu didalam naskah dan disebutkan didalam daftar pustaka , Apabila dikemudian hari ada dijumpai hal-hal yang bertentangan dengan hal ini, akibatnya tidak merupakan tanggung jawab pembimbing

Banjarbaru, Juli 2024



Nor Ainah

## PRAKATA

Dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang penulis panjatkan puji dan syukur berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan hasil penelitian dengan judul “Produktivitas dan Rendemen Kerajinan Anyaman Purun Danau (*Lepironia articulata* Domin) di Desa Sardangan, Kecamatan Kusan Tengah, Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan”. Karya tulis ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana di Fakultas Kehutanan Universitas Lambung Mangkurat.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ir. Budi Sutya, M.P. selaku dosen pembimbing I
2. Ir. H. Kurdiansyah, M.P. selaku dosen pembimbing II
3. Orang tua, saudara/i, Maria Ulfah, S.H., Jamiatul Rosidah, A.md.Keb., Nor Khairuddin, M. Erfansyah, Masliana, Sari, Rohani serta keluarga dan semua pihak memberikan arahan dukungan apresiasi dan kontribusi dalam penyusunan penelitian ini.

Penulis juga menyadari Skripsi ini tidak lepas atau luput dari berbagai kekurangan penulis memohon kritik dan saran serta demi kesempurnaan Skripsi ini agar harapan kedepannya pelaksanaan penelitian ini nantinya dapat berjalan dengan lancar. Atas perhatiannya penulis ucapkan terima kasih.

Banjarbaru, Juni 2024

Nor Ainah

## RINGKASAN

**NOR AINAH (2024), PRODUKTIVITAS DAN RENDEMEN KERAJINAN ANYAMAN PURUN DANAU (*Lepironia articulata* Domin) DI DESA SARDANGAN KECAMATAN KUSAN TENGAH KABUPATEN TANAH BUMBU KALIMANTAN SELATAN. Di bawah bimbingan Bapak Ir. Budi Sutya, M.P. dan Bapak Ir. H. Kurdiansyah, M.P.**

Penelitian ini yaitu bertujuan untuk mengenalisi dan mengetahui besarnya produktivitas dan rendemen serta kontribusi terhadap pendapatan pada kerajinan anyaman tikar purun di Desa Sardangan, Kusan Tengah, Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan. Metode yang digunakan yaitu observasi langsung di lokasi penelitian dan wawancara terhadap pengrajin anyaman tikar purun di Desa Sardangan menggunakan sensus yang di ambil 100% berjumlah 15 orang pengrajin anyaman tikar purun. Kerajinan anyaman tikar purun merupakan mata pencaharian sebagai usaha kecil rumahan secara turun temurun dan di ajari sejak kecil pada setiap pengrajin anyaman di Desa Sardangan, Kecamatan Kusan Tengah, Kabupaten Tanah Bumbu. Pengrajin anyaman tikar purun di Desa Sardangan pada umumnya mayoritas didominasi oleh ibu rumah tangga.

Hasil penelitian di peroleh bahwa besarnya produktivitas / (Buah/Jam) kerajinan anyaman tikar purun di Desa Sardangan nilai tertinggi yang pertama yaitu responden Sari sebesar 6,50 / (Buah/Jam) kedua Rohani 6,83 / (Buah/Jam) dan Masliani 6,93 / (Buah/Jam) sedangkan nilai terendah yaitu responden Neneng sebesar 9,87 / (Buah/Jam) dengan nilai keseluruhan rata-rata produktivitas / (Buah/Jam) yaitu 8,41 buah/jam. Besarnya rendemen pada kerajinan anyaman tikar purun di Desa Sardangan Kecamatan Kusan Tengah berkisar antara 76,90% sampai 88,16% dengan nilai rata-rata rendemennya yaitu sebesar 83,02%. Beberapa hal faktor mempengaruhi usaha perkembangan maupun produktivitas kerja pada kerajinan anyaman tikar purun yaitu diantaranya kualitas bahan baku, cuaca atau iklim yang tidak mendukung sering terjadi hujan sehingga menyebabkan terjadinya hujan dan ditambah kiriman air dari hulu, usia yang sudah tidak lagi

muda dapat mempengaruhi tinggi rendahnya produktivitas kerja, tingkat pendidikan, semangat dan ketelatenan serta pengalaman walaupun secara fisik menurun. Penrajin anyaman biasanya menggunakan alat tumbuk purun mesin Lasung Purun dan menggunakan alat tradisional atau manual dari bahan kayu ulin hal tersebut juga dapat mempengaruhi hasil produktivitas kerja pengrajin anyaman purun di Desa Sardangan.

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	ii
<b>PERNYATAAN</b> .....	iii
<b>PRAKATA</b> .....	iv
<b>RINGKASAN</b> .....	v
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	ix
<b>I. PENDAHULUAN</b>	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	3
C. Manfaat	3
<b>II. TINJAUAN PUSTAKA</b>	4
A. Kerajinan Anyaman	4
B. Purun	5
C. Produktivitas Kerja	9
D. Rendemen	10
<b>III.KEADAAN UMUM LOKASI PENELITIAN</b>	12
A.Letak Wilayah dan Akseibilitas	12
B.Letak Luas Wilayah	13
C.Keadaan Iklim	13
D.Keadaan Tanah	13
E. Keadaan Sosial	14

<b>IV. METODE PENELITIAN</b>	17
A. Tempat dan Waktu Penelitian	17
B. Objek dan Alat Penelitian	17
C. Prosedur Penelitian	17
D. Pengumpulan Data	18
E. Cara Analisa Data	19
<b>V. HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	20
A. Hasil Penelitian	20
1. Karakteristik Responden	20
2. Produktivitas	21
3. Rendemen	24
B. Pembahasan	27
1. Produktivitas	27
2. Rendemen	34
<b>VI. PENUTUP</b>	38
A. Kesimpulan	38
B. Saran	38
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	39
<b>LAMPIRAN .....</b>	41

## DAFTAR TABEL

Nomor	Halaman
1. Klasifikasi purun danau.....	6
2. Batasan Wilayah Desa Sardangan.....	12
3. Jumlah Kepala Keluarga Desa Sardangan.....	14
4. Jumlah PendidikanDesa Sardangan.....	15
5. Sarana Pendidikan Desa Sardangan.....	15
6. Aliran Kepercayaan Desa Sardangan.....	16
7. Karakteristik atau Identitas Responden.....	20
8. Data Hasil Perhitungan Pada Produktivitas Waktu Kerja Anyaman Tikar Purun.....	22
9. Data Hasil Perhitungan Rendemen Pada Anyaman Tikar Purun Desa Sardangan.....	25

## DAFTAR GAMBAR

Nomor	Halaman
1. Purun Danau	6
2. Penganyaman Purun	9
3. Tikar Purun	9
4. Grtafik Perhitungan Produktivitas Pengrajin	24
5. Grafik Perhitungan Rendemen Pengrajin	27

## DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Halaman
1. Data Hasil Responden Anyaman Purun	43
2. Hasil perhitungan waktu kerja	44
3. Contoh Perhitungan Waktu Kerja	45
4. Ulangan dalam setiap proses pengrajin	47
5. Pendapatan Pengrajin Anyaman Tikar Purun	48
6. Biaya Bahan Baku Anyaman Tikar Purun	48
7. Dokumentasi Lapangan	49
8. Peta Lokasi Penelitian	52

## I. PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara terkenal dengan berbagai macam kreativitas produk dari hasil kerajinan tangan yang bervariasi, namun pemanfaatannya masih terbatas. Biasanya tanaman purun banyak hidup tumbuh di daerah rawa-rawa atau gambut salah satunya adalah tanaman purun danau yang hidup tumbuh subur di Kalimantan Selatan di manfaatkan sebagai bahan baku utama usaha kerajinan anyaman tikar purun sehingga mampu meningkatkan potensi serta pemanfaatan sumber daya alam sekitar lebih maju dalam rangka pengembangan kerajinan anyaman tikar purun dan tentu hal ini sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain yaitu produktivitas dan rendemen yang dihasilkan.

Purun salah satu jenis tanaman yang di anggap gulma dan liar. Banyak tumbuh serta berkembang di lahan rawa-rawa Kalimantan Selatan terutama di Desa Sardangan, tumbuhan purun sangat potensial mengingat sebagian besar wilayah Kalimantan Selatan terdiri dari rawa-rawa atau gambut yang sering tergenang air sepanjang tahun dan memiliki struktur tanah gambut yang sifatnya adalah netral (PH-7) yang merupakan tempat tumbuh tanaman Purun (Wiyanto *et., al.*, 2011). Tanaman purun sering di jumpai di sungai cukup dangkal, memiliki ciri khas yaitu ujung bulat pipih berwarna coklat kehitaman dengan batang berwarna hijau mengkilap dan tebal 2-8 mm dan berbentuk tegak lurus tidak bercabang seperti tanaman pada umumnya. (Destina, 2013). Purun merupakan bahan baku bisa diolah kerajinan anyaman yang mempunyai potensi besar untuk dikembangkan (Harson, 2013).

Purun merupakan salah satu sektor pendapatan masyarakat di daerah tertentu terutama ibu rumah tangga sebagai mata pencaharian untuk menambah penghasilan kebutuhan sehari-hari yaitu dengan membuat anyaman tikar purun yang kemudian hasilnya akan dijual ke pembeli. Daerah-daerah yang merupakan sentra kegiatan industri kerajinan anyaman purun terdapat beberapa kelurahan di Kabupaten Tanah Bumbu salah satunya Desa Sardangan.

Bahan utama yaitu purun yang mereka dapat berasal dari Desa Sardangan. Biasanya pengrajin membeli per ikat yang baru saja dipanen atau dengan mengambil sendiri. Nilai ekonomi kerajinan dipengaruhi oleh kualitas sebuah produk yang dihasilkan dan terbagi beberapa cara membuat anyaman yaitu pertama anyaman datar, lebar dan pipih, kedua anyaman persegi dibuat dengan motif persegi, adapun menurut Mutmainah (2014), menyatakan anyaman rapat dan jarang yaitu anyaman yang dibuat secara renggang atau jarang.

Pengembangan kerajinan purun tentu akan dipengaruhi oleh produktivitas. Produktivitas kerja berpengaruh bagi keberhasilan suatu industri atau kerajinan karena sebuah industri dapat berkembang apabila produktivitasnya tinggi. Menurut Herjanto (2007), menyatakan bahwa produktivitas merupakan suatu ukuran yang menyatakan bagaimana baiknya sumber daya diatur, dimanfaatkan untuk mencapai hasil yang optimal. Pengrajin anyaman tikar purun di Desa Sardangan telah lama membuat kerajinan tangan dari anyaman tikar purun sebagai mata pencaharian sehari-hari dan turun-temurun.

## **B. Tujuan**

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui besarnya produktivitas dari Kerajinan Anyaman Purun Danau (*Lepironia articulata* Domin) di Desa Sardangan Kecamatan Kusan Tengah Tanah Bumbu.
2. Untuk mengetahui besarnya rendemen pada Kerajinan Anyaman Purun Danau (*Lepironia articulata* Domin) di Desa Sardangan Kecamatan Kusan Tengah Tanah Bumbu.

## **C. Manfaat**

Manfaat penelitian ini yaitu untuk pengembangan usaha yang dihasilkan dari produk kerajinan anyaman purun dan memberikan informasi data produktivitas kerajinan masyarakat setempat yang ada di Desa Sardangan khususnya pengrajin Anyaman Tikar Purun.

